



ANALISA PENGARUH SUBSCRIBER DAN JAM TAYANG TERHADAP PENDAPATAN YOUTUBER

Yustus Sumonda¹, Arif Ichsan Janis², Djuraidj Rumiki³

AKP GMIST Tahuna¹²³

Email: jurajarrum@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh YouTube merupakan salah satu media sosial dengan situs web yang menyediakan berbagai macam video-video yang di buat oleh pengguna youtube itu sendiri. Youtube juga bisa jadi wadah untuk penghasilan, dimana jika video yg diupload atau di unggah memiliki *viewers* yang sangat banyak maka itu akan menjadi *royalti* untuk si pengupload. Hasil penelitian menunjukan bahwa koefisien regresi nilai konstanta $a = 178906097,7$ dan nilai $b_1 = -0,268232436$ $b_2 = 0,001053447$ model regresi linier berganda di nyatakan hubungan antara jam tayang(b_1) dan pendapatan adalah negative artinya jika jam tayang naik maka pendapatan turun sebaliknya jumlah subscriber naik maka pendapatan akan naik. Sedangkannilai $b_2 = 0,001053447$ menunjukan hubungan positif antara Jumlah Subscriber dengan pendapatan, jika Jumlah subscriber naik sebesar 1 ,maka pendapatan akan naik sebesar 0,001053447. Koefisien Korelasi Nilai $R = 0,071391475$ yang di peroleh dapat menunjukan hubungan antara kedua variable Jam tayang dan Jumlah Subscriber yaitu memiliki hubungan yang sangat rendah karena nilai R berada di 0,00-0,199. Koefisien Determinasi $R^2 = 0,005096743$ atau 0,005% itu artinya bahwa jam tayang dan subscriber berpengaruh terhadap pendapatan youtuber sebesar 0,05 % dan sisanya sebesar 99,5 di pengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model. Perhitungan uji t untuk x_2 yang diperoleh t hitung = 0,150394 dan nilai t tabel = 1,99055 dapat di rumuskan bahwa t hitung < t tabel, sehingga hipotesis dari kedua tabel antara jam tayang dan subscriber dengan pendapat youtuber, maka keputusan menolak hipotesis alternatif (H_a) dan menerima hipotesis nol (H_0). Dengan artian bahwa jam tayang dan subscriber memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pendapatan youtuber. Uji F untuk menguji Hipotesis diperoleh nilai f hitung = 0,24 dan f tabel = 3,10 dengan artian f hitung < f table dengan artian hipotesis antara kedua variable ditolak Yang artinya antara jam tayang dan subscriber terhadap pendapatan youtuber memiliki hubungan yang tidak signifikan. Dalam artian antara jam tayang dan subscriber secara serempak tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Disaran kan Pihak Youtube sebaiknya memberikan kemudahan bagi para Youtuber Indonesia dalam hal mendapatkan pendapatan dari konten-kontennya, berupa biaya per klik disamakan dengan negara lain misalnya di USA. Youtuber harus menghasilkan karya yang asli bukan merupakan hasil plagiat, sehingga tidak ada klaim dari pihak youtube maupun youtuber lain yang karyanya dijiplak oleh pihak tertentu. Youtuber harus lebih banyak mendapatkan subscriber sebagai pelanggan konten, sehingga jika subscriber bertambah ditunjang dengan jam tayang yang meningkatkan menambah pendapatan Youtuber.

Kata kunci : Youtube, Youtuber, Subscribe, Jam Tayang

PENDAHULUAN

Teknologi dan komunikasi saat ini semakin berkembang pesat dengan hadirnya bantuan internet yang di gunakan masyarakat untuk berkomunikasi, hiburan menambah pengetahuan, dan mencari tau tentang adanya berita-berita terbaru yang lagi viral. Media sosial youtube mulai naik daun sejak 5 tahun yang lalu sampai dengan saat ini.

Youtube merupakan salah satu media sosial dengan situs web yang menyediakan berbagai macam video-video yang di buat oleh pengguna youtube itu sendiri. Dimana kita bisa menikmati media sosial ini dengan cara melihat video atau gambar yang bergerak.

Youtube juga bisa jadi wadah untuk penghasilan, dimana jika video yg diupload atau di unggah memiliki *viewers* yang sangat banyak maka itu akan menjadi *royalti* untuk si pengupload. Namun untuk mendapatkan penghasilan tersebut, seorang *content creator* dituntut untuk membuat konten yang menarik dan menguploadnya secara rutin guna menggaet banyak *subscriber*. Kemudian untuk memonetasi video youtube harus memenuhi beberapa syarat seperti channel youtube yang dimiliki sudah mendapatkan 4 ribu tayangan dalam 12 bulan terakhir dan minimal sudah memiliki 1.000 *subscriber*. Cara mengecek penghasilan youtuber. Seorang youtuber baru bisa mendaftar AdSense bila sudah memiliki 1.000

Subscriber. Pasalnya adanya perhitungan *Cost per mille* (CPM) atau biaya per 1.000. Youtuber Amerika Serikat (AS) bisa mendapatkan 2 USD atau Rp29.462 per 1000 *view*, sementara di Indonesia, angkanya hanya 0,5 USD atau Rp7.365. Selain CPM, terdapat juga *Cost per Click* (CPC) atau biaya per klik yakni uang yang didapat seorang Youtuber per klik iklan di videonya. CPC di Indonesia adalah Rp5.000 per klik. Masalahnya setiap 1000 *view* hanya ada 3 klik iklan sehingga *Click-Through Rate* (CTR) yang di dapat hanya 0,3 persen. Dari ilustrasi di atas kita bisa mengetahui pendapatan youtuber 1000 *subscriber* berapa rupiah menggunakan rumus *Revenue per Impresion* (RPM). Rumus ini untuk menghitung uang yang akan di dapat dari setiap 1.000 penayangan iklan pada seluruh video di channel youtube.

Maka dari itu sekarang youtube sangat di minati oleh berbagai kalangan. Dan juga youtube ini menjadi media sosial yang sangat populer karena penggunaan dan penikmatnya bisa menggunakan secara gratis entah untuk mengupload video atau pun sekedar menikmati video di youtube. Youtube memiliki empat kategori yang di dalamnya meliputi musik, *game*, *news*, *movie*. Awalnya situs ini merupakan sebuah situs yang dipegang independen oleh ketiga pemiliknya yang bernama Steven Chen,

Chad Hurley, dan Jawed Karim pada februari 2005, sebelum akhirnya pada akhir 2006 situs ini dibeli oleh Google. Di Indonesia perkembangan youtube sangat dinamis, youtuber-youtuber Indonesia antar lain Atta Halilintar dan youtuber lainnya, yg sedang mendapat penghasilan di atas rata-rata dari youtuber lainnya.

Menurut Wikipedia, <https://id.wikipedia.org> diakses 10 Agustus 2021. Youtube adalah sebuah situs web berbagi video yang dibuat oleh tiga *paypal* pada februari 2005. Situs ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton dan berbagi video. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, dan memakai teknologi *Adobe Flash* video dan HTML5 untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna, termasuk klip film, klip TV, dan video musik. Selain itu ada pula konten amatir seperti *blog* video, video *orsinal* pendek, dan video pendidikan. Dengan banyaknya pengguna youtube di Indonesia menimbulkan kegemaran baru, kegemaran tersebut dapat menciptakan penghasilan baru bagi para pengguna youtube tersebut. Youtube merupakan suatu wada untuk menciptakan suatu popularitas baru dengan bertujuan untuk mendapatkan suatu keuntungan. Tidak sedikit para artis televisi berpindah haluan menjadi artis youtube dikarenakan youtube lebih diminati oleh masyarakat dari pada televisi, hal ini sesuai dengan slogan dari youtube itu sendiri yaitu "youtube lebih dari TV". Keuntungan yang didapatkan di dalam youtube dapat berupa suatu popularitas atau bahkan penghasilan tambahan dengan pengaksesan dan peraihan penghasilan yg mudah membuat youtube menjadi salah satu lahan pekerjaan.

Sumber penghasilan menurut kamus besar bahasa indonesia adalah asal, sedangkan penghasilan adalah sesuatu yang diadakan dibuat, dijadikan, dan sebagainya oleh usaha. Istilah sumber penghasilan dalam youtube adalah *monetise*. *Monetise* merupakan cara untuk menghasilkan uang dari youtube, dapat dengan menampilkan iklan, menerima sponsor dari pihak lain, menjual produk sendiri, dan lain sebagainya. Sebagai seorang youtuber, agar dapat me-*monetise* video harus bergabung dengan youtube *parner program* (YPP). Untuk dapat bergabung dengan youtube *pertner program* harus memenuhi syarat-syarat berikut: (1) Channel youtube harus mempunyai setidaknya sudah memiliki 10.000 penayangan. Artinya jika ingin me-*monetise* channel youtube tersebut harus ditonton setidaknya 4.000 kali; dan (2) Video-video di channel youtube sudah ditonton 4.000 jam dalam jangka 1 tahun dan memiliki minimal 10.000 pelanggan (*Subscriber*). Pada tahun 2018 youtube merubah persyaratan kelayakan untuk me-*monetasi* menjadi 4.000 jam tayang dalam 12 bulan terakhir dan 1.000 pelanggan

(subscriber). Perubahan *monetisasi* youtube ini dilakukan untuk memperbaiki pedoman dan kebijakan youtube.

Menaati peendoman komunitas youtube. Menurut pedoman komunitas youtube, berikut hal-hal yang tidak boleh ditampilkan di video youtube: (1) Konten yang berisi muatan *seksual*, (2) Konten yang merugikan atau berbahaya, misalkan konten yang mendorong orang-orang untuk melakukan hal yang berbahaya, hal-hal yang menyebabkan terluka, atau tindakan lainnya yang merugikan, (3) Konten kekerasan atau *vulgar*, (4) Konten yang melanggar hak cipta, artinya youtuber tidak diperbolehkan mengupload musik, video milik orang lain tanpa izin penggunaan dari pemilik musik, video asli, dan (5) Konten yang mengandung kebencian, seperti ujaran kebencian, mempromosikan kekerasan terhadap individu atau kelompok berdasarkan ras atau etnis, agama, disabilitas, jenis kelamin, usia, kebangsaan, status veteran, atau orientasi *seksual* ataupun identitas *gender*. Youtube dapat menghasilkan uang dari iklan yang ditayangkan di videonya, serta dari *subscriber* youtube premium yang menonton kontennya. Ada dua macam youtube *partner program*, yaitu google AdSense dan MCN (*Multi Channel Network*), seperti yang dijelaskan dalam latar belakang diatas.

Pendapatan yang di peroleh dari para youtuber adalah melalui *imression* yang di miliki akun tersebut. *Impression* adalah jumlah iklan yang tampil di layar penonton. Semakin besar *impression* sebuah video yang di unggah, maka akan semakin besar pendapatan yang diterima. Pada dasarnya, pendapatan dari youtube ads memiliki dua indikator, yaitu CPM (*Cost per Mille*) dan CPC (*Cost per Click*). Cara menghitung CPM, yaitu setiap seribu *views* pada iklan dalam laman video akan dihargai sekitar US\$1 atau sebesar Rp 14 ribu. Sementara CPC sendiri adalah yang di hasilkan dari jumlah klik pada iklan yang ada pada laman video kita. Biasanya, per klik bernilai sekitar Rp 5.000 sampai Rp 12.000.

Sebagai ilustrasi, bila kita memiliki 5.000 *views* pada iklan di akun youtube maka pendapatan yang akan di terima sejumlah US\$5. Jangan lupa, tambahkan juga dengan jumlah *klik* pada iklan. Kemudian jumlah total CPM ditambah dengan CPC di sebut sebagai *revenue* atau jumlah pendapatan. Angka inilah yaang akan kita dapatkan dari satu video yang di unggah dari youtube.

Menjadi konten youtube memang tidak mudah. Dibutuhkan kreativitas untuk membuat konten yang orsinal namun tetap menarik. Berikut adalah beberapa jenis video yang menghasilkan (1) Video review dan unboxing. Secara psikologis, setiap manusia memiliki rasa ingin tau yang sangat tinggi. Hal inilah yang membuat video-video *review* dan *unboxing* laris manis dan banyak dicari oleh

pengguna Youtube. Mulai dari *review gadget*, elektronik, *game*, mainan anak hingga *skincare*. Semua orang tidak memandang usia, selalu menyukai sensasi membongkar sesuatu yang tersembunyi atau di bungkus. Tidak berbeda jauh seperti kita berbelanja *online*, saat barang tiba kita pasti tidak sabar untuk segera membuka kemasannya, (2) Video tutorial. Seperti halnya video *review*, video tutorial juga banyak dicari oleh berbagai kalangan masyarakat. Tutorial artinya panduan untuk membuat atau melakukan sesuatu. Mengapa video ini termasuk laris di youtube. Karena kita bisa lebih interaktif dalam memberikan langkah-langkah melalui video dibanding tulisan dan gambar saja, (3) Video listicle. Video *listicle* adalah jenis video yang memberikan daftar menarik untuk di ditonton dengan di sertai narasi yang tentu menarik juga. Topiknya bisa beragam, mulai pengetahuan umum, hal-hal yang lagi viral, lucu, receh, hingga gadget atau teknologi, dan (4) Video animasi. Nyatanya video animasi tidak kalah laris di youtube. Ada banyak channel yang membuat konten video animasi yang pada umunya diperuntungkan bagi semua kalangan umur.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini variabel yang diukur adalah: (1) Variabel independen Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *subscriber* dan jam tayang. (2) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pendapatan *subscriber* selama menjadi youtuber sejak channelnya di monetisasi.

Sumber data yang digunakan adalah: (1) Data primer atau data asli ini diperoleh sumber-sumber tertentu yang dapat pada objek penelitian ini dari para youtuber-youtuber yang sudah dimonetisasi, dan (2) Data sekunder atau data tambahan biasanya diperoleh dari sumber-sumber terdahulu seperti buku jurnal, dan lain-lain.

Populasi dalam penitian ini adalah semua para youtuber yang ada di Indonesia. Adapun dalam penelitian ini dibatasi hanya beberapa youtuber yang merupakan responden. Sampel dalam penelitian ini adalah responden yang diambil secara acak sesuai kuesioner yang disebar melalui Google Doc

Analisis regresi sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variable independen (X) dengan variable dependen (Y) analisisregresi juga merupakan metode pendugaan dengan menggunakan suatu pola hubungan variabel-variabel. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variable dependen apakah positif atau negative.

Untuk perhitungan dengan rumus dasar analisis regresi, maka terlebih dahulu kita mencari nilai a dan

b. kedua rumus di atas di pakai untuk menghitung dua variable yaitu X dan Y.

Kolerasi sederhana merupakan suatu Teknik untuk mengukur kekuatan dua hubungan variabel, hubungan antar dua variable biasanya di sebut koefisionkorelasi dan di lambangkan dengan symbol “r” nilai koefision “r” akan selalu berada di antara -1 sampai 1.

Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) di gunakan untuk mengukur keeratan hubungan (korelasi) antara dua variabel. Koefisionkorelasi sederhana menunjukan seberapa erat hubungan yang terjadi antara dua variable yaitu variable X dan variabel Y.

Analisis korelasi sederhana dengan metode pearson atau sering di sebut produk momenpearson. Untuk dapat mengukur kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y di ukur dengan suatu nilai yang telah di beri symbol “r”. nilai korelasi (r) berkisar 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variable semakin kuat, sebaliknya nilai yang mendekati 0 berarti hubungan antara dua variable semakin lemah. Nilai positif menunjukan hubungan searah (x naik maka y naik). Dan nilai negative menunjukan hubungan terbalik (x turun maka y turun).

<https://duwiconsultant.blogspot.com> di akses 10 Agustus 2021. Menurut sugiyono (2007) pedoman untuk memberikan interpretasi koefision korelasi sebagai berikut :

Internal Koefision	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangatkuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukupkuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangatrendah

Analisis koefision korelasi(r) dengan menggunakan formulasi alternatif

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Dimana :

N : Banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum X$: Total jumlah dari variabel X

$\sum Y$: Total jumlah dari variabel Y

$\sum X^2$: Kuadrat dari total jumlah variabel X

$\sum Y^2$: Kuadrat dari total jumlah variabel Y

$\sum XY$: Hasil perkaliandari total jumlah variabel X dan Y

Koefision determinasi yang di simbolkan dengan r^2 di gunakan untuk dapat mengukur kebaikan (goodness of fit) dari persamaan regresi yaitu memberikan proporsi atau presentasi variasi total dalam variable terikat yang telah di jelaskan oleh variable bebas, yang mengukur seberapa besar pengaruh variable X terhadap pengaruh variabel Y. presentasi sebesarnya pengaruh variable bebas terhadap variable terkait. Dalam regresi r^2 sebagai pengukur seberapa baik regresi mendekati nilai data asli yang di buat model. Nilai r^2 terletak antar 0 – 1, dan kecocokan model yang dapat di katakana lebih baik kalau r^2 semakin mendekati 1. Sehingga angka tersebut dapat menunjukan garis regresi cocok dengan data secara sempurna.

Analisis koefision korelasi determinasi (r^2) dengan menggunakan formulasi alternatif:

$$r^2 = \frac{\{n(\sum xy) - (\sum X)(\sum Y)\}^2}{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}$$

Pengujian statistic t di lakukan untuk mengetahui apakah variable bebas (X) secara persial (sendiri) memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Mencari nilai (t) tabel yang di sesuaikan dengan ketepatan Tingkat signifikan taranyata level of significance yaitu 5% atau $\alpha = 0,05$. Dengan perhitungan DF (degree of freedom) atau di sebut dengan derajat kebebasan $df = n - k$. Uji (t) dengan menggunakan formulasi alternatif :

$$t = \frac{b}{sb}$$

Dimana :

t : hitung

b : Nilai parameter

sb : Standar error dari b

Uji t pada dasarnya menunjukan seberapa jauh pengaruh variabel independent (*subscriber* dan jam tayang) menerangkan variasi variable dependen (pendapatan youtuber). Pengujian uji t di lakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan nilai t table menetapkan apakah H_0 dan H_a di terima.

Jika nilai t hitung < t tabel, maka H_0 di terima dan H_a ditolak yang berarti variabel independent (*subscriber* dan jam tayang) tidak berpengaruh signifikan secara Persial terhadap variable dependen (Pendapatan youtuber). Sedangkan jika t hitung > t tabel maka H_0 di tolak dan H_a di terima yang berarti variabel independent (*subscriber* dan jam tayang) berpengaruh signifikan secara persial terhadap variabel (Pendapatan youtuber).

Menetapkan tingkat signifikan α atau taraf nyata. Dalam pengujian uji t juga harus di tentukan taraf nyata atau α yang di beri symbol α . taraf nyata

di gunakan untuk menguji regresi kilieneran atau tidaknya variabel. Semakin tinggi taraf nyata yang di gunakan semakin tinggi pula penolakan terhadap hipotesis nol. Jika f hitung lebih kecil dari f table maka dapat di nyatakan regresi linier. Hasil uji kelinieran dapat pula di gunakan untuk menguji apakah variabel (X) berpengaruh terhadap variabel (Y) Yaitu dengan membandingkan f table sesuai dengan tarafsignifikan yang sudah di tentukan yaitu sebesar 5%. Adapun rumus yang di gunakan dalam uji f ini adalah sebagai berikut :

$$f \frac{s_1^2}{s_2^2}$$

Dimana :

F : Nilai hitung

s_1^2 : Nilai varianterbesar

s_2^2 : Nilai varian terkecil

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sesuai hasil perhitungandari 100 orang youtuber sebagai Responden yang menjadi objek penelitian maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Nilai konstanta (a) : 178906097,7

Nilai b_1 : -0,268232436

Nilai b_2 : 0,001053447

Nilai R : 0,071391475

Nilai R^2 : 0,005096743

Sehingga di peroleh hasil persamaan regresi linier berganda

$Y = 178906097,7 + -0,268232436 X_1 + 0,001053446 X_2$

Dari hasil perhitungan tersebut diketahui nilai $a = 178906097,7$ dan nilai $b_1 = -0,268232436$ $b_2 = 0,001053447$ maka dapat di peroleh hasil model regresi linier berganda di nyatakan hubungan antara jam tayang dan pendapatan adalah negative artinya jika jam tayang naik maka pendapatan turun sebaliknya jumlah subscriber naik maka pendapatan akan naik. Hubungan negative antara jam tayang dan pendapatan bisa terjadi dalam Youtube, jumlah jam tayang tidak selalu menaikkan pendapatan, seperti di tulis oleh Yogarta awawa dalam <https://www.qoala.app/id/blog/inspirasi/panduan-penghasilan-youtuber> diakses 24 Agustus 2021 yang mengatakan “Seperti diketahui biaya Per 1.000 view tayangan iklan di YouTube Indonesia berkisar Rp7.000-an. Besar atau kecilnya jumlah penghasilan yang didapat bisa karena tidak banyak iklan yang ditampilkan dalam video YouTube. Apakah bila kamu mendapatkan 1.000.000 views dengan RPM 7.000 maka akan mendapatkan Rp7.000.000?”

Perhitungan tidak demikian karena pihak YouTube akan menghitung berapa kali penayangan iklan dalam video itu. Misalnya bila dari 1.000.000 views kamu mendapatkan 500.000 penayangan iklan, maka dengan RPM 7.000 pendapatan kamu adalah

Rp3.500.000. (Perhitungannya jumlah tayangan iklan /1.000*RPM: 7.000 rupiah).

Sedangkan nilai $b_2 = 0,001053447$ menunjukkan hubungan positif antara Jumlah Subscriber dengan pendapatan, jika Jumlah subscriber naik sebesar 1 , maka pendapatan akan naik sebesar 0,001053447.

Berdasarkan tabel “Model Summary” dapat disimpulkan R memiliki nilai yang positif yaitu $R = 0,071391475$ ini berarti I menunjukkan keeratan hubungan antara jam tayang dan subscriber dengan pendapatan youtuber. Nilai $R = 0,071391475$ yang di peroleh dapat di lihat pada table interpretasi diatas yang menunjukkan hubungan antara kedua variabel yaitu memiliki hubungan yang sangat rendah karena nilai r berada di 0,00-0,199.

Berdasarkan perhitungan yang di lakukan melalui Analysis Toolpak besarnya koefisien Determinasi $R^2 = 0,005096743$ atau 0,005% itu artinya bahwa jam tayang dan subscriber berpengaruh terhadap pendapatan youtuber sebesar 0,05 % dan sisanya sebesar 99,5 di pengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model.

Untuk membuktikan apakah jam tayang dan subscriber berpengaruh terhadap pendapatan youtuber, maka di lakukan pengujian statistic t dengan mencari t table dengan ketentuan tingkat signifikan taraf nyata (level of signifcance) yaitu sebesar 5% atau $\alpha = 0.05$, df atau derajat kebebasan dengan rumus $n - k = 100 - 2 = 98$, sehingga t table sebagai taraf nyata dari X atau variable kinerja, hasil t table dapat di lihat pada table distribusi t yaitu = 1,66055

Berdasarkan perhitungan, nilai uji t untuk x_1 yang di peroleh t hitung = -0,69846 dan nilai t tabel = 1,66055 dapat di rumuskan bahwa t hitung < t tabel, sehingga hipotesis dari kedua tabel antara jam tayang dan subscriber dengan pendapatan youtuber, maka keputusan menolak hipotesis alternatif (H_a) dan menerima hipotesis nol (H_0). Berdasarkan perhitungan uji t untuk x_2 yang diperoleh t hitung = 0,150394 dan nilai t tabel = 1,99055 dapat di rumuskan bahwa t hitung < t tabel, sehingga hipotesis dari kedua tabel antara jam tayang dan subscriber dengan pendapat youtuber, maka keputusan menolak hipotesis alternatif (H_a) dan menerima hipotesis nol (H_0). Dengan artian bahwa jam tayang dan subscriber memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pendapatan youtuber,

Menetapkan tingkat signifikan f atau taraf nyata (uji f). Tingkat singkat signifikan f atau di kenal dengan uji f ini di gunakan untuk dapat mengetahui perbandingan antara f hitung dengan f table dengan ketentuanyaitu : jika f hitung > f table maka hipotesis antara kedua variabel diterima sebaliknya jika f hitung < f table maka hipotesis dari kedua variabel di tolak.

Dari perhitungan yang telah dilakukan menggunakan Analysis Toolpak, maka diperoleh nilai $f_{hitung} = 0,24$ dan $f_{tabel} = 3,10$ dengan artian $f_{hitung} < f_{tabel}$ dengan artian hipotesis antara kedua variable ditolak Yang artinya antara jam tayang dan subscriber terhadap pendapatan youtuber memiliki hubungan yang tidak signifikan. Dalam artian antara jam tayang dan subscriber tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Koefisien regresi diketahui nilai $a = 178906097,7$ dan nilai $b_1 = -0,268232436$ $b_2 = 0,001053447$ maka dapat diperoleh hasil model regresi linier berganda dinyatakan hubungan antara jam tayang (b_1) dan pendapatan adalah negative artinya jika jam tayang naik maka pendapatan turun sebaliknya jumlah subscriber naik maka pendapatan akan naik. Sedangkan nilai $b_2 = 0,001053447$ menunjukkan hubungan positif antara Jumlah Subscriber dengan pendapatan, jika Jumlah subscriber naik sebesar 1, maka pendapatan akan naik sebesar 0,001053447

Koefisien Korelasi Nilai $R = 0,071391475$ yang diperoleh dapat menunjukkan hubungan antara kedua variable Jam tayang dan Jumlah Subscriber yaitu memiliki hubungan yang sangat rendah karena nilai R berada di 0,00-0,199.

Koefisien Determinasi $R^2 = 0,005096743$ atau 0,005% itu artinya bahwa jam tayang dan subscriber berpengaruh terhadap pendapatan youtuber sebesar 0,05 % dan sisanya sebesar 99,5 di pengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar model.

Berdasarkan perhitungan uji t untuk x_2 yang diperoleh $t_{hitung} = 0,150394$ dan nilai $t_{tabel} = 1,99055$ dapat dirumuskan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$, sehingga hipotesis dari kedua tabel antara jam tayang dan subscriber dengan pendapat youtuber, maka keputusan menolak hipotesis alternatif (H_a) dan menerima hipotesis nol (H_0). Dengan artian bahwa jam tayang dan subscriber memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pendapatan youtuber.

Uji F untuk menguji Hipotesis diperoleh nilai $f_{hitung} = 0,24$ dan $f_{tabel} = 3,10$ dengan artian $f_{hitung} < f_{tabel}$ dengan artian hipotesis antara kedua variable ditolak Yang artinya antara jam tayang dan subscriber terhadap pendapatan youtuber memiliki hubungan yang tidak signifikan. Dalam artian antara jam tayang dan subscriber secara serempak tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Pihak Youtube sebaiknya memberikan kemudahan bagi para Youtuber Indonesia dalam hal mendapatkan pendapatan dari konten-kontennya, berupa biaya per klik disamakan dengan negara lain misalnya di USA.

Youtuber harus menghasilkan karya yang asli bukan merupakan hasil plagiat, sehingga tidak ada klaim dari pihak youtube maupun youtuber lain yang karyanya dijiplak oleh pihak tertentu.

Youtuber harus lebih banyak mendapatkan subscriber sebagai pelanggan konten, sehingga jika subscriber bertambah ditunjang dengan jam tayang yang meningkat akan menambah pendapatan Youtuber.

Daftar Pustaka

- Adi, A. N., Suminar, J. R., & Sjafirah, N. A. (2019). Makna Subscriber Bagi Youtuber Kota Bandung. *Communication*, 10(2), 142-156.
- Atalia, I. (2019). Ternyata Jadi Youtuber Itu Mudah!. *Anak Hebat Indonesia*.
- Damanik, H. (2018). Analisis Positoning Youtubers Medan untuk Meningkatkan Subscribers (Studi Deskriptif pada Komunitas Medanizm).
- Enterprise, J. (2019). *Jadi Youtuber (AZ)*. Elex Media Komputindo.
- Enterprise, J. (2018). *Kitab Youtuber*. Elex Media Komputindo.
- Helianthusonfri, J. (2021). *15+ Social Media Marketing Apps*. Elex Media Komputindo.
- Sulaeman, A. R., Fazri, A., & Fairus, F. (2020). Strategi Pemanfaatan Youtube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh. *Communication*, 11(1), 81-93.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Yogarta awawa dalam <https://www.goala.app/id/blog/inspirasi/panduan-penghasilan-youtuber> diakses 24 Agustus 2021
- Wikipedia, <https://id.wikipedia.org> diakses 10 Agustus 2021